



Tanah Bumbu
BerAKSI
Akomodatif, Kerja, Sistematis dan Inovatif



LAPORAN KEGIATAN PENGUATAN KAPASITAS KAWASAN DAN KESIAPSIAGAAN BENCANA DESA TANGGUH BENCANA (DESTANA) TAHUN ANGGARAN 2025

**BIDANG PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN
BPBD KABUPATEN TANAH BUMBU**



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Tanah Bumbu memiliki potensi risiko bencana yang perlu diantisipasi melalui upaya pengurangan risiko bencana berbasis masyarakat. Program Desa Tangguh Bencana (Destana) merupakan inisiatif strategis untuk meningkatkan kapasitas dan ketahanan masyarakat desa dalam menghadapi berbagai ancaman bencana.

Tujuan Program

Membentuk desa-desa yang memiliki kemampuan mandiri dalam menghadapi ancaman bencana, mengurangi risiko, dan mempercepat pemulihan pasca bencana melalui pemberdayaan masyarakat lokal.



Profil Wilayah Kabupaten Tanah Bumbu

12
Kecamatan

150+
Desa/Kelurahan

327.000+
Jiwa Penduduk

Potensi Bencana

Banjir dan genangan air, tanah longsor di daerah perbukitan, kebakaran hutan dan lahan, abrasi pantai, cuaca ekstrem dan angin puting beliung, serta kekeringan pada musim kemarau.



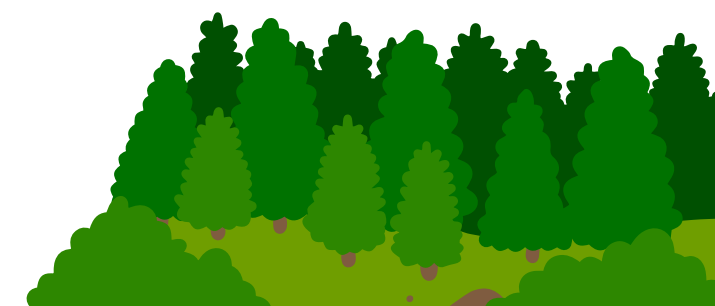
Konsep Desa Tangguh Bencana

Definisi

Desa Tangguh Bencana adalah desa yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak bencana yang merugikan.

Komponen Utama Destana

- **Legislasi dan kebijakan kebencanaan di tingkat desa**
- **Perencanaan partisipatif berbasis risiko bencana**
- **Kelembagaan dan kapasitas penanggulangan bencana**
- **Pendanaan untuk pengurangan risiko bencana**
- **Pengembangan dan pemanfaatan teknologi kebencanaan**
- **Peningkatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi bencana**



Tahapan Pembentukan Destana

Fase 1: Persiapan dan Sosialisasi

Sosialisasi program kepada pemerintah desa dan masyarakat, pembentukan tim fasilitator, identifikasi desa-desa prioritas berdasarkan tingkat risiko bencana.

Fase 2: Pengkajian Risiko

Pelaksanaan kajian risiko bencana partisipatif, pemetaan potensi bahaya dan kerentanan, identifikasi kapasitas masyarakat dan sumber daya lokal.

Fase 3: Perencanaan

Penyusunan rencana aksi pengurangan risiko bencana desa, penetapan struktur organisasi forum pengurangan risiko bencana desa, penyusunan rencana kontinjensi.



Implementasi Program

Kegiatan yang Telah dan Akan Dilaksanakan

- **Pelatihan relawan penanggulangan bencana desa**
- **Pembentukan Forum Pengurangan Risiko Bencana Desa**
- **Penyediaan peralatan tanggap darurat dasar**
- **Pembuatan rambu-rambu evakuasi dan jalur aman**
- **Simulasi dan gladi tanggap bencana**
- **Kampanye kesadaran bencana kepada masyarakat**
- **Penguatan sistem peringatan dini berbasis masyarakat**
- **Pembangunan infrastruktur pengurangan risiko bencana**



Capaian Program

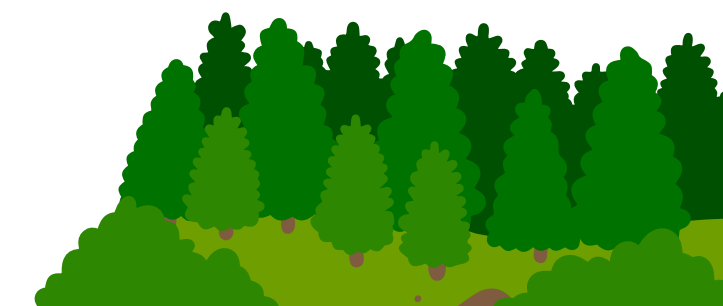
10
Destana dibentuk

150+
Relawan Terlatih

50+
Perangkat Desa Terlatih

Indikator Keberhasilan

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap risiko bencana, terbentuknya struktur organisasi dan mekanisme koordinasi penanggulangan bencana di desa, tersedianya dokumen perencanaan pengurangan risiko bencana desa, serta meningkatnya kapasitas respons cepat masyarakat dalam menghadapi bencana.



Tantangan dan Kendala

Tantangan yang Dihadapi

- **Keterbatasan anggaran untuk pengembangan program secara merata**
- **Tingkat partisipasi masyarakat yang masih bervariasi antar desa**
- **Keterbatasan SDM fasilitator dan pendamping program**
- **Kesulitan dalam mempertahankan keberlanjutan program pasca pendampingan**
- **Koordinasi antar pemangku kepentingan yang perlu ditingkatkan**
- **Kondisi geografis yang beragam memerlukan pendekatan berbeda**



Rencana Tindak Lanjut

Program Jangka Pendek (2025-2026)

Perluasan pembentukan Destana ke 20 desa prioritas lainnya, penguatan kapasitas forum PRB desa yang sudah terbentuk, pelaksanaan simulasi dan gladi rutin minimal 2 kali setahun, pengembangan sistem peringatan dini berbasis teknologi.

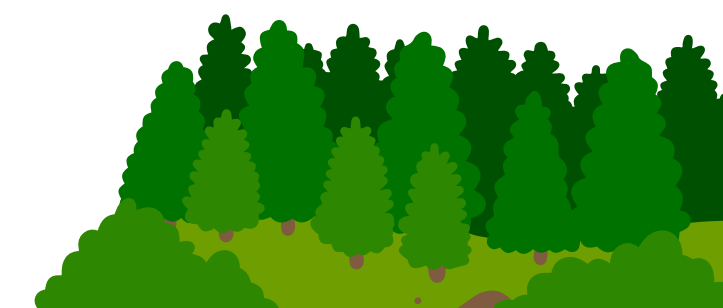
Program Jangka Menengah (2026-2028)

Pengintegrasian program Destana dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah, pembangunan infrastruktur pengurangan risiko bencana di seluruh desa, pengembangan kemitraan dengan sektor swasta dan organisasi masyarakat, evaluasi dan sertifikasi tingkat ketangguhan desa.



Rekomendasi

- **Peningkatan alokasi anggaran untuk program Destana dalam APBD**
- **Penerbitan regulasi tingkat kabupaten tentang Destana**
- **Penguatan koordinasi lintas sektor dalam implementasi program**
- **Pengembangan skema insentif bagi desa berprestasi dalam PRB**
- **Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan berkelanjutan**
- **Pengembangan pusat informasi dan command center kebencanaan**
- **Pembentukan jaringan Destana tingkat kabupaten**
- **Integrasi kurikulum kebencanaan dalam pendidikan formal dan non-formal**



PENUTUP

Kesimpulan

Program Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Tanah Bumbu telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kapasitas masyarakat desa dalam menghadapi bencana. Melalui pendekatan partisipatif dan pemberdayaan masyarakat, program ini berhasil membangun kesadaran kolektif dan kemampuan mandiri dalam pengurangan risiko bencana.

Keberhasilan program ini memerlukan komitmen berkelanjutan dari semua pihak, dukungan kebijakan yang kuat, serta alokasi sumber daya yang memadai untuk menjamin keberlanjutan dan perluasan program ke seluruh desa di Kabupaten Tanah Bumbu.

